



"Guyub Rukun Gayeng", Jaga Sinergitas Antar-BUMD

YOGYA, TRIBUN - Sinergitas antar Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di bawah naungan Pemkot Yogyakarta, terus dijaga melalui jargon "Guyub Rukun Gayeng". Dengan sinergi yang mumpuni, kinerja BUMD dalam memberi pelayanan pada warga masyarakat, diharapkan bisa semakin baik.

Hal tersebut disampaikan Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, dalam talkshow monitoring, dan evaluasi BUMD, di Ruang Yudhistira, Komplek Balai Kota Yogyakarta, Kamis (30/9/21). Agenda itu, dihadiri langsung oleh Sekretaris Ditjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri, Komedi.

Haryadi menjelaskan, saat ini, Pemkot Yogyakarta memiliki empat BUMD, yang bertugas mempercepat jangkauan layanan masyarakat, melalui perbandingan masing-masing. Yaitu, BPR Bank Jogja, Bank BPD DIY Cabang Senopati, PDAM Tirtamarta Yogyakarta, dan PT Jogjatama Visesa.

Sekretaris Ditjen Bina Keuangan Daerah Kemendagri, Komedi, mengungkapkan apresiasi pada jajaran Pemkot, yang dianggap sukses mensinergikan BUMD miliknya. Bahkan, ia menuturkan, slogan "Guyub Rukun Gayeng" yang diusung Wali Kota bisa digetoklarkan ke daerah lain.

"Kalau di Jawa, guyub rukun gayeng itu memang segala-galanya untuk menyatukan kita semua. Tapi, memang untuk pelaksanaannya sangat sulit. Makanya, apa yang ditempuh Pemkot Yogyakarta ini luar biasa. Semoga saja, kita bisa melakukan replikasi di daerah lain," ujarnya.

Di samping itu, Komedi juga menilai kinerja BUMD di Kota Yogyakarta terbilang memuaskan. Hanya saja, PT Jogjatama Visesa yang bergerak di bidang retail jadi pengecualian. Tapi, ia dapat memahami, lantaran perusahaan yang membawahi XT Square itu terdampak pandemi Covid-19. (aka/ord)

DISKUSI - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, dalam bincang monitoring dan evaluasi BUMD Pemkot Yogyakarta di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (30/9).

"Jadi, dalam konsep 'Guyub Rukun Gayeng' ini, kalau sebatas guyub rukun saja belum cukup. Makanya, harus ditambah gayeng juga ya, untuk meningkatkan sinergi," terangnya.

Haryadi pun mencontohkan, meski sama-sama bergerak di sektor perbankan, keberadaan BPD dan Bank Jogja pun tidak saling tumpang tindih. Sebab, lanjutnya, mereka mempunyai spesialisasi masing-masing. Menurutnya, pergerakan BPD lebih pada upaya transformasi, atau digitalisasi.

"Misalnya sekarang kita punya Pasar Prawirotaman, itu pasar digital pertama di DIY. Kalau belanja di sana, tidak perlu bawa duit. Cukup pakai handphone, e-money, dan sebagainya. Itu sudah difasilitasi semua sama BPD," tandasnya.

MONITORING DAN EVALUASI PENGELOLAAN BUMD

IST/DOR PEMKOT YOGYA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. PDAM Tirtamarta			
3. PD. Jogjatama Vishesha			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005